

# Analisis Pengaruh *Intellectual Capital*, *Good Corporate Governance* dan *Competitive Advantage* Terhadap *Company Value* Pada PT Bukit Asam Tbk Tahun 2016-2021

Lisda Anggraeni<sup>1\*)</sup>, Saladin Ghalib<sup>2)</sup>

<sup>1,2)</sup> Magister Administrasi Bisnis, Fakultas Ilmu Sosial Dan Ilmu Politik, Universitas Lambung Mangkurat, Indonesia

Corresponding author: [lisdagazalba@gmail.com](mailto:lisdagazalba@gmail.com)

## ABSTRACT

*This study aims to analyze the influence of Intellectual Capital (X1), Good Corporate Governance (Z1), Competitive Advantage (Z2) on Company Value (Y), at PT Bukit Asam Tbk. The research was conducted using data for a period of 6 years, namely the period 2016-2021. The data source is secondary data which is analyzed through Partial Least Square (PLS). The test results show that there is a significant and positive influence on Intellectual Capital (X1) on Competitive Advantage (Z2). With a total influence of 71.3%. The use of Intellectual Capital in the company is able to increase the company's superior value or Competitive Advantage which makes it a characteristic of competitive advantage in the eyes of shareholders and industrial market players compared to other companies.*

**Keywords:** *Intellectual Capital, Good Corporate Governance, Competitive Advantage, Company Value*

## PENDAHULUAN

Saat ini perekonomian dunia mengalami luka yang cukup parah. Dimana pandemic COVID-19 yang melanda hampir 178 negara di dunia berdampak signifikan. Tidak hanya terhadap kesehatan dan kemanusiaan, tetapi juga perekonomian. Kondisi ini memberikan tekanan luar biasa pada perekonomian nasional. Sepanjang tahun 2020, berdasarkan laporan *World Economic Outlook*, *International Monetary Fund* (IMF) memprediksi pertumbuhan ekonomi global tahun 2020 berkontraksi -3,5% dengan sebagian besar negara di dunia tak terkecuali Indonesia mengalami *negative growth*.

Persaingan industri kini semakin ketat. Hal ini ditunjukkan dengan adanya beberapa perusahaan yang memilih likuidasi karena tidak dapat bertahan dan bersaing. Pemegang saham juga perlu melakukan upaya dalam hal meramalkan keberhasilan perusahaan dimasa yang akan datang. Investor akan lebih tertarik berinvestasi pada perusahaan yang terus mengalami peningkatan *company value* atau bisa disebut dengan nilai perusahaan. Banyak peneliti

mengklaim bahwa *intellectual capital*, *good corporate governance*, dan *competitive advantage* adalah faktor yang paling potensial dalam mencapai nilai perusahaan yang tinggi (Bemby dkk., 2015; Rasyid & Islam, 2013; Wijayanto dkk., 2019 dalam Andes *et al.*, (2020)).

Menurut Anik *et al.*, (2021) nilai perusahaan dapat menjadi tolak ukur untuk mengevaluasi apakah suatu perusahaan itu baik atau buruk. Adapun menurut Ali (2018) nilai perusahaan digunakan sebagai alat untuk menarik investasi dan meningkatkan jumlah investor di perusahaan, karena titik keputusan oleh investor yang ada atau yang diharapkan dan indikator kinerja perusahaan yang paling dapat diandalkan. Adapun menurut Nurfauzia (2018:20) nilai perusahaan merupakan persepsi investor terhadap tingkat keberhasilan suatu perusahaan dalam mengelola sumber daya yang tercermin pada harga saham perusahaan. Maka, dari definisi-definisi tersebut dapat disimpulkan bahwa nilai perusahaan merupakan suatu persepsi investor terhadap pengelolaan sumber daya suatu perusahaan yang tercermin pada harga saham perusahaan tersebut. Dimana semakin tinggi harga saham semakin tinggi pula nilai yang

dimilikinya. Pengukuran nilai perusahaan dalam penelitian ini dilakukan melalui PBV (*Price to Book Value*), PER (*Price to Earning Ratio*), dan Tobin's Q.

Faktor potensial pertama yang diyakini dapat mencapai nilai perusahaan yang tinggi yakni *Intellectual Capital* dimana menurut Ana et al., (2021) pengelolaan *Intellectual Capital* atau bisa disebut IC dan penerapan *good corporate governance* di setiap perusahaan memiliki peran vital dalam menciptakan keunggulan bersaing dan meningkatkan nilai perusahaan. Keberhasilan atau kelangsungan perusahaan untuk memenangkan persaingan sekarang atau yang akan datang sebagian besar akan dipengaruhi oleh sumber daya perusahaan yang tidak berwujud, seperti sumber daya manusia yang terampil dan kompeten atau membangun hubungan yang solid. Adapun menurut Menurut Devi et al., (2017) *Intellectual capital* merupakan sumber potensial yang bisa membuat nilai tambah dalam memaksimalkan kinerja perusahaan. Kemakmuran bagi investor akan tercapai saat investor berinvestasi di perusahaan yang mampu mencapai kinerja tinggi, karena perusahaan yang mampu tersebut akan memiliki kemampuan untuk membayar dividen tinggi kepada investor dan juga akan memberikan manfaat bagi pemangku kepentingan. Jadi, berdasarkan definisi-definisi tersebut bahwa *Intellectual capital* yang baik memiliki peranan dalam penciptaan nilai tambah perusahaan, dimana perusahaan yang mengelola *intellectual capital* secara maksimal (bernilai tinggi) yang dapat mencerminkan bahwa perusahaan tersebut memiliki keunggulan kompetitif dan juga nilai perusahaan yang tinggi.

Dalam penelitian ini, indikator yang digunakan untuk mendeteksi *intellectual capital* adalah Model *Value Added Intellectual Coefficient* (MVAIC). Yangmana merupakan kombinasi modal manusia (*Human Capital Efficiency/HCE*), modal fisik (*Capital Employed Efficiency/CEE*), modal struktural (*Structural Capital Efficiency/SCE*) dan relasional (*Relational Capital Efficiency/RCE*) (Bontis, 1996; Edvinsson & Malone, 1997; Stewart, 1997 dalam Bujang (2019)). Pada umumnya para peneliti tidak memasukkan modal relasional dalam pengukuran modal intelektual (Ulum et al.,

2014). Padahal modal relasional telah menjadi yang paling penting faktor keberhasilan bisnis mempertahankan keunggulan kompetitif dan menciptakan nilai perusahaan.

Kemudian, penentu lain dalam *Company Value* / nilai perusahaan yaitu Tata Kelola Perusahaan yang merupakan faktor penting dalam menjalankan suatu kegiatan usaha agar dapat mencapai tujuannya. Seperti dalam rangka untuk memperkuat posisi perusahaan dalam persaingan usaha yang semakin ketat, serta menciptakan keunggulan kompetitif dalam memenangkan persaingan. Dimana apabila *corporate governance* diterapkan dengan baik, maka akan memberikan keuntungan bagi *stakeholders* yang akan diikuti dengan suatu nilai perusahaan yang juga baik dimana dilihat dalam harga saham perusahaan.

Menurut Isada & Isada (2019) berpendapat bahwa *good corporate governance* memiliki peran penting sebagai proses penggerak untuk mengembangkan keunggulan kompetitif dan meningkatkan nilai perusahaan. Implementasi dari *good corporate governance* akan mendorong tercapainya keunggulan kompetitif yang juga akan meningkatkan nilai perusahaan.

Menurut Ana et al., (2021) mengatakan bahwa sebuah perusahaan membutuhkan sebuah sistem untuk menyamakan persepsi dari banyak kepentingan di dalamnya untuk meningkatkan nilainya. Sistem ini harus mencakup prinsip keterbukaan, kejujuran, keadilan, dan tanggung jawab manajemen. Prinsip-prinsip tersebut kemudian mendasari *Good Corporate Governance* sebagai salah satu faktor yang dapat mempengaruhi nilai perusahaan. Jadi, berdasarkan definisi-definisi di atas maka dapat dikatakan bahwa *Good Corporate Governance* merupakan cara penerapan dan pengelolaan yang baik bagi perusahaan berdasarkan prinsip guna membantu jalannya perusahaan agar dapat mencapai tujuan berupa pengembangan keunggulan kompetitif dan juga nilai perusahaan yang tinggi. Dalam penelitian ini, *Good Corporate Governance* diproses dengan CGPI dan *Self Assessment Score*.

Faktor lain yang mempengaruhi nilai dari perusahaan yakni *competitive advantage*. Andes et al. (2020) mengungkapkan bahwa adanya keunggulan bersaing memiliki peran vital dalam

kelangsungan hidup perusahaan dan dalam memenangkan persaingan. Keunggulan kompetitif berupa sesuatu yang berharga, langka, tak ada bandingannya, dan terorganisir. Hal ini menunjukkan bahwa untuk menghasilkan produk yang kompetitif merupakan keunggulan suatu perusahaan yang dapat meningkatkan nilai perusahaan. Keunggulan bersaing didefinisikan sebagai memiliki biaya yang lebih rendah, yang membuat perusahaan dapat menikmati keuntungan yang lebih tinggi (Ting & Lean (2009) dalam Bujang *et al.*, (2019)). Dalam penelitian ini, *competitive advantage* di proksikan dengan *ROIC (Return On Invested Capital)*.

Didukung dengan penelitian terdahulu, seperti penelitian dari Anaet *al.*, (2021) yang berjudul “*The Effect of Intellectual Capital and Good Corporate Governance on Company Value Mediated by Competitive Advantage*” menggunakan analisis regresi berganda dan analisis jalur. Dimana hasil dari penelitian ini menyebutkan bahwa untuk *intellectual capital* secara langsung mempengaruhi *competitive advantage* tetapi tidak mempengaruhi nilai perusahaan. Di sisi lain, implementasi *good corporate governance* berdampak langsung dengan negative signifikan pada *competitive advantage* dan nilai perusahaan. Dan *competitive advantage* mempengaruhi nilai perusahaan. Namun, penelitian ini menemukan bahwa *competitive advantage* tidak dapat memediasi hubungan antara *intellectual capital* dan *good corporate governance* terhadap nilai perusahaan.

Berdasarkan latar belakang masalah, maka dapat dibuat pertanyaan penelitian sebagai berikut:

1. Apakah terdapat pengaruh signifikan *Intellectual Capital* terhadap *Company Value* pada PT Bukit Asam, Tbk?
2. Apakah terdapat pengaruh signifikan *Good Corporate Governance* terhadap *Company Value* PT Bukit Asam, Tbk?
3. Apakah terdapat pengaruh signifikan *Competitive Advantage* terhadap *Company Value* PT Bukit Asam, Tbk?
4. Apakah terdapat pengaruh signifikan *Intellectual Capital* terhadap *Competitive Advantage* PT Bukit Asam, Tbk?

5. Apakah terdapat pengaruh signifikan *Good Corporate Governance* terhadap *Competitive Advantage* PT Bukit Asam, Tbk?
6. Apakah terdapat pengaruh signifikan *Good Corporate Governance* terhadap *Intellectual Capital* PT Bukit Asam, Tbk?

Adapun tujuan dari penelitian ini sebagai berikut:

1. Menguji dan mengetahui pengaruh signifikan *Intellectual Capital* terhadap *Company Value* pada PT Bukit Asam, Tbk
2. Menguji dan mengetahui pengaruh signifikan *Good Corporate Governance* terhadap *Company Value* PT Bukit Asam, Tbk
3. Menguji dan mengetahui pengaruh signifikan *Competitive Advantage* terhadap *Company Value* PT Bukit Asam, Tbk
4. Menguji dan mengetahui pengaruh signifikan *Intellectual Capital* terhadap *Competitive Advantage* PT Bukit Asam, Tbk
5. Menguji dan mengetahui pengaruh signifikan *Good Corporate Governance* terhadap *Competitive Advantage* PT Bukit Asam, Tbk
6. Menguji dan mengetahui pengaruh signifikan *Good Corporate Governance* terhadap *Intellectual Capital* PT Bukit Asam, Tbk

## TINJAUAN TEORI

### Manajemen Keuangan

Fahmi (2013:2) mengatakan bahwa manajemen keuangan ialah penyatuan ilmu dan seni yang mana membahas, melakukan kajian, dan melakukan analisa bagaimana seorang manajer keuangan menggunakan keseluruhan sumberdaya perusahaan dalam mencari dana, mengelola dana, dan membagi dana bertujuan memberikan profit bagi para pemegang saham dan berlangsungnyausaha perusahaan.

### Company Value

Nurfauzia (2018:20) nilai perusahaan merupakan persepsi investor terhadap tingkat keberhasilan suatu perusahaan dalam mengelola sumber daya yang tercermin pada harga saham perusahaan.

### Manajemen Sumber Daya Manusia

Noe (2007:2) mengatakan, “*Human Resource Management (HRM) is the policies,*

*practices, and systems that influence employees behaviour, attitudes, and performance*” Menurut Noe, manajemen sumberdaya manusia merupakan suatu ketetapan aturan, praktik, dan sistem perilaku, sikap, dan hasil yang ada dalam perusahaan.

### **Intellectual Capital**

Devi *et al.*, (2017) bahwa bahwa *Intellectual capital* yang baik memiliki peranan dalam penciptaan nilai tambah perusahaan, dimana perusahaan yang mengelola *intellectual capital* secara maksimal (bernilai tinggi) yang dapat mencerminkan bahwa perusahaan tersebut memiliki keunggulan kompetitif dan juga nilai perusahaan yang tinggi.

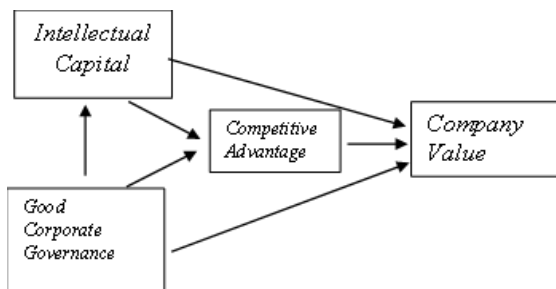
### **Good Corporate Governance**

Isada & Isada (2019) berpendapat bahwa tata kelola perusahaan memiliki peran penting sebagai proses penggerak untuk mengembangkan keunggulan kompetitif dan kemudian meningkatkan nilai perusahaan. Implementasi dari GCG akan mendorong tercapainya keunggulan kompetitif yang akan meningkatkan nilai perusahaan.

### **Competitive Advantage**

Andes *et al.*, (2020) mengungkapkan bahwa adanya keunggulan bersaing memiliki peran vital dalam kelangsungan hidup perusahaan dan dalam memenangkan persaingan. Kemudian diperkuat oleh Barney (1995) dalam Ana *et al.*, (2021), yang mengidentifikasi atribut dalam perusahaan yang dapat menjadi sumber keunggulan kompetitif, termasuk berharga, langka, tak ada bandingannya, dan terorganisir.

### **Model Penelitian**



Gambar 2.5 Model Penelitian

Dari model penelitian tersebut maka dapat dibuat hipotesis penelitian sebagai berikut:

1. Terdapat pengaruh signifikan *Intellectual Capital* terhadap *Company Value*
2. Terdapat pengaruh signifikan *Good Corporate Governance* terhadap *Company Value*
3. Terdapat pengaruh signifikan *Competitive Advantage* terhadap *Company Value*
4. Terdapat pengaruh signifikan *Intellectual Capital* terhadap *Competitive Advantage*
5. Terdapat pengaruh signifikan *Good Corporate Governance* terhadap *Competitive Advantage*
6. Terdapat pengaruh signifikan *Good Corporate Governance* terhadap *Intellectual Capital*

### **METODE PENELITIAN**

Dalam penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dan dengan tipe penelitian *explanatory*. Hal tersebut dikarenakan dalam penelitian ini bertujuan menguji hubungan antar variabel, bersifat kausalitas (pengaruh) yang bertujuan menguji pengaruh lebih dari satu variabel independen terhadap satu variabel dependen.

Sumber data dalam penelitian ini adalah jenis data sekunder. Data yang didapatkan melalui pengolahan dari orang lain, atau sumber lain seperti buku, laporan, dan jurnal. Data dalam penelitian ini berupa data keuangan perusahaan pembiayaan yaitu PT Bukit Asam Tbk periode tahun 2016-2021 yang telah diaudit dan dipublikasikan.

Sampel pada penelitian ini yakni sebanyak 6 (enam) sampel yaitu Data Laporan keuangan PT Bukit Asam Tbk periode 2016, 2017, 2018, 2019, 2020, dan 2021. Sampel penelitian ini diambil secara non-probabilistik dengan teknik *purposive sampling*, dimana sampel digunakan apabila sudah memenuhi kriteria yang ditentukan.

Dimana penelitian menggunakan data statistik atau data kuantitatif untuk memberikan informasi dalam analisis penelitian. Data sekunder dikumpulkan dengan metode *non participant observance* dan dengan teknik studi dokumentasi. Analisis data dilakukan dengan

pengujian melalui program software *SmartPLS 2.0M3.Partial Least Square (PLS)* adalah pengembangan dari analisa regresi dengan teknik pemodelan yang lebih bersifat *predictive's model* dimana persamaan struktural yang biasanya dipilih untuk penanganan sampel data relatif kecil (Ghozali, 2014).

## HASIL DAN PEMBAHASAN

### Model Struktural Tahap 1 (satu)

#### Outer Loading

	Original Sample (O)	T-Statistik	Hasil
PBV ->Company Value	0.903	0.177	Tidak Valid
PER -> Company Value	-1.107	2.049	Tidak Valid
Tobins Q ->Company Value	0.256	0.050	Tidak Valid
MVAIC >Intellectual Capital	1.000		Valid
ROIC- >Competitive Advantage	1.000		Valid
CGPI -> GCG	0.282	0.066	Tidak Valid
Self Assessment Score -> GCG	0.741	0.174	Tidak Valid

Sumber : *Output SmartPLS, 2022*

#### Outer Weight

	Original Sample (O)	T-Statistik	Hasil
PBV ->Company Value	0.486	2.067	Tidak Valid
PER -> Company Value	-0.488	3.302	Tidak Valid
Tobins Q - >Company Value	0.079	0.442	Tidak Valid
MVAIC - >Intellectual Capital	1.000		Valid
ROIC- >Competitive Advantage	1.000		Valid
CGPI -> GCG	0.939	6.481	Valid
Self Assessment Score -> GCG	0.991	3.432	Valid

Sumber : *Output SmartPLS, 2022*

Berdasarkan pengujian tahap 1, menunjukkan terdapat adanya indikator yang memiliki hasil tidak valid yaitu seluruh indicator dari variable (Y) yakni PBV, PER, dan Tobins Q. Dan juga seluruh indicator dari variable (Z1) yakni CGPI dan *Self Assessment Score*. Karena

hal tersebut, maka model harus dilakukan pengujian ulang. Dimana pengujian ulang dilakukan dengan mendrop indicator yang tidak sesuai atau tidak valid dan pengujian ulang hanya menggunakan indikator yang terindikasi valid saja yakni MVAIC dan ROIC. Maka dengan pengujian ulang dilakukan tanpa melibatkan variable Y dan Z1 di dalam penelitian.

### Model Struktural Tahap 2 (dua)

#### Outer Loading

	Original Sample (O)	T-Statistik	Hasil
MVAIC ->Intellectual Capital	1.000		Valid
ROIC ->Competitive Advantage	1.000		Valid

Sumber : *Output SmartPLS, 2022*

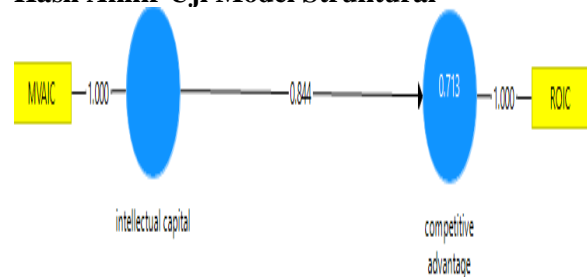
#### Outer Weight

	Original Sample (O)	T-Statistik	Hasil
MVAIC - >Intellectual Capital	1.000		Valid
ROIC - >Competitive Advantage	1.000		Valid

Sumber : *Output SmartPLS, 2022*

Dari kedua pengujian atau pengukuran pada tahap 2 tersebut, pada pengujian *outer loadings (convergent validity)* terdapat keseluruhan hasil yang bersifat valid. Dimana nilai pada masing-masing indikator terhadap variabel latennya berada di atas standar minimal yaitu 0,5. Begitu pula dalam pengujian atau pengukuran *outer weight*, dimana terdapat keseluruhan indikator yang bersifat valid. Maka berdasarkan kedua pengujian tersebut, pengujian outer model bersifat valid dan tidak perlu untuk melakukan pengujian model kembali.

### Hasil Akhir Uji Model Struktural



**Path Coefficient**

	<b>Intellectual Capital</b>	<b>Competitive Advantage</b>
<i>Intellectual Capital</i>		0.844
<i>Competitive Advantage</i>		

Sumber : Output SmartPLS, 2022

Untuk koefisien path *Intellectual Capital* terhadap *Competitive Advantage* dimana *Intellectual Capital* memiliki koefisien dengan tanda positif, yang artinya koefisien path sebesar 0.844 tersebut menyatakan bahwa setiap penambahan satuan *Intellectual Capital* akan meningkatkan *Competitive Advantage* perusahaan sebesar 0.844. Sebaliknya, jika *Intellectual Capital* turun sebesar satu satuan, maka *Competitive Advantage* diprediksi mengalami penurunan sebesar 0.844

**T-Statistik**

	Original Sample (O)	Sample Mean (M)	(STDEV)	T Statistics	p-value
<i>Intellectual Capital -&gt; Competitive Advantage</i>	0.844	0.800	0.114	7.411	0,029

Sumber : Output SmartPLS, 2022

Dimana t-hitung > t-tabel dimana 7.411 > 1.96. Hal tersebut artinya terdapat pengaruh signifikan antara *Intellectual Capital* terhadap *Competitive Advantage*. Dengan pola hubungan positif mengindikasikan bahwa semakin baik *Intellectual Capital* maka akan semakin baik *Competitive Advantage* yang dimiliki perusahaan. Maka, H0 ditolak dan H4 diterima.

**Ringkasan Hasil Pengujian**

Hipo tesis	Pengaruh Antar Variabel	T-Statistik	T-Tabel	Hasil	Putusan
H4	<i>Intellectual Capital -&gt; Competitive Advantage</i>	7.411	1.96	H0 ditolak	Berpengaruh signifikan

Sumber : Output SmartPLS, 2022

**Pengujian R-Square**

Variabel Endogen	R Square	Adjusted R Square	Variabel Eksogen	Hasil
<i>Competitive Advantage</i>	0,713	0.641	<i>Intellectual Capital</i>	Kuat

Sumber : Output SmartPLS, 2022

Dari hasil pengukuran tersebut, terlihat bahwa terdapat variabel laten yang memiliki hasil dalam kategori tinggi / kuat yaitu *Competitive Advantage* dengan *R-Square* 0,713 atau 71,3%. Dimana masih ada 28,7% dipengaruhi oleh variabel yang tidak terdapat dalam model.

**Pengujian F-Square**

	<i>Competitive Advantage</i>	<i>Intellectual Capital</i>	Hasil
<i>Competitive Advantage</i>			
<i>Intellectual Capital</i>	2.479		Pengaruh besar

Sumber : Output SmartPLS, 2022

Berdasarkan tabel tersebut, dapat dilihat bahwa untuk pengaruh *Intellectual Capital* terhadap *Competitive Advantage* pengaruhnya sebesar 2.479 atau 24,79%, dikategorikan memiliki pengaruh yang besar.

**Pembahasan Hasil**

Berdasarkan teori dan fakta atas hasil pengujian terhadap perusahaan PT Bukit Asam Tbk atau PTBA yang menjadi objek penelitian ini dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan *Intellectual Capital* terhadap *Competitive Advantage*. Dalam hal ini, PTBA telah mampu mengoptimalkan secara efektif dan efisien sumber daya pengetahuan yang dimilikinya guna menciptakan nilai tambah berupa keunggulan kompetitif perusahaan. PTBA dinilai mampu bersaing dengan mengandalkan kemampuan *intellectual capital* yang dimiliki. Agar *Intellectual Capital* dapat terus menjadi nilai tambah keunggulan perusahaan, maka perlu agar PTBA terus mendorong dan memanfaatkan sumber daya yang dimiliki agar tetap bisa menjadi sesuatu yang menjadi ciri khas ataupun kekuatan yang dimiliki perusahaan dibandingkan dengan perusahaan lainnya.

Hasil penelitian ini mendukung penelitian (2018) menyatakan *Intellectual Capital* memiliki



pengaruh positif signifikan terhadap *Competitive Advantage* pengaruh positif signifikan terhadap *Competitive Advantage* dan Butsalee.,P. & Sincharoonsak,t.(2021) juga mengatakan terdapat pengaruh langsung *Intellectual Capital* terhadap keunggulan bersaing. Sedangkan penelitian yang berbeda yakni penelitian Crisnandani *et al.*,(2021) menyatakan bahwa *Intellectual Capital* tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap *Competitive Advantage*

### Keterbatasan Penelitian

Adapun keterbatasan dalam penelitian ini, antara lain :

1. Sampel yang digunakan berjumlah sedikit. Dimana terbatas pada 1 perusahaan saja. Hal ini dikarenakan ketika peneliti ingin menambahkan dengan perusahaan lain, akan tetapi peneliti kesulitan untuk menemukan data yang sama yang diperlukan dan hanya perusahaan PTBA saja yang memiliki ketersediaan keseluruhan data yang sesuai untuk penelitian ini.
2. Sampel yang digunakan hanya 6 tahun periode penelitiannya. Hal tersebut dikarenakan, ketika peneliti ingin mencoba menggunakan data dengan jangka waktu dari tahun 2012 hingga tahun 2021, akan tetapi peneliti mengalami kesulitan karena ketersediaan data yang diperlukan untuk penelitian ini tidak ada untuk jangka waktu 2016 kebawah. Sehingga, berdasarkan ketersediaan data maka peneliti hanya menggunakan data penelitian dari tahun 2016 hingga tahun 2021 yakni 6 tahun periode saja.

### PENUTUP

#### Kesimpulan

Berdasarkan hasil pengujian dan pembahasan yang sebagaimana telah disajikan pada bab V, maka dapat ditarik sebuah kesimpulan bahwa terdapat pengaruh antara *Intellectual Capital* terhadap *Competitive Advantage* pada perusahaan PTBA (PT Bukit Asam Tbk).Dimana pemanfaatan *Intellectual Capital* dalam perusahaan tersebut mampu meningkatkan nilai unggul atau *Competitive Advantage* perusahaan yang menjadikan ciri khas keunggulan bersaing di mata para pemegang

saham maupun pelaku pasar industri dibandingkan dengan perusahaan lainnya.

### Saran

1. Berdasarkan penelitian ini, *Intellectual Capital* perusahaan berpengaruh meningkatkan *Competitive Advantage* atau nilai keunggulan sebuah perusahaan yang baik. Maka perlu bagi perusahaan untuk terus berupaya memaksimalkan pemanfaatan *Intellectual Capital* secara lebih efektif dan efisien dengan menyesuaikan peranan yang dibutuhkan oleh perusahaan agar selalu mampu mencapai penciptaan suatu *Competitive Advantage* itu sendiri dengan nilai yang lebih tinggi secara terus menerus.
2. Bagi pihak peneliti lain disarankan untuk memperluas lagi variabel yang mempengaruhi *Company Value* perusahaan dan sampel yang digunakan.

### DAFTAR PUSTAKA

- Ali, O. A. (2018). *The Effect of Disclosure of Intellectual Capital Components on the Market Price of Shares in Jordanian Industrial Companies: An Empirical Study. International Journal of Economics and Financial Issues*, 8(5), 156..
- Ana, S. R., Sulistiyo, A. B., & Prasetyo, W. (2021). *The Effect of Intellectual Capital and Good Corporate Governance on Company Value Mediated by Competitive Advantage. Journal of Accounting and Investment*, 22(2), 276-295.
- Andes, S. L., Nuzula, N. F., & Worokinasih, S. (2020). *Competitive Advantage as Mediating Factor for Creating Firm Value: A Literature Review. Bisnis & Birokrasi: Jurnal Ilmu Administrasi dan Organisasi*, 27(1), 5.
- Anik, S., Chariri, A., & Isgiyarta, J. (2021). *The Effect of Intellectual Capital and Good Corporate Governance on Financial Performance and Corporate Value: A Case Study in Indonesia. The Journal of Asian Finance, Economics and Business*, 8(4), 391-402.
- Butsalee, P., & Sincharoonsak, T. (2021). *The Influence Of Intellectual Capital Efficiency Affecting Corporate Governance*

- Competitive Advantage And Performance Of The Listed Companies Of The Stock Exchange Of Thailand. International Journal Of Entrepreneurship*, 25, 1-9.
- Crisnandani, N., Rahmawati, I. Y., Tubastuvi, N., & Haryanto, T. (2021). "The Effect Of Intellectual Capital And Good Corporate Governance On Financial Performance In Banking Sector Registered In Indonesia Stock Exchange With Competitive Advantage As Intervening Variables For 2016-2019". *International Journal of Economics, Business and Accounting Research (IJEBAR)*, 5(2).
- Devi, S., Budiasih, I., & Badera, I. (2017). Pengaruh pengungkapan *enterprise risk management* dan pengungkapan *intellectual capital* terhadap nilai perusahaan. *Jurnal akuntansi dan keuangan Indonesia*, 14(1), 2.
- Fahmi, Irham. (2013). Analisis Laporan Keuangan. Alfabeta: Bandung
- Ghalib, Saladin. (2014). Pengaruh Gaya Kepemimpinan Terhadap Kepuasan Komunikasi, Komitmen Organisasional, Organizational Citizenship Behavior (OCB) Dan Kinerja (Studi Pada Karyawan PT Bank Kalsel di Provinsi Kalimantan Selatan). Disertasi. Universitas Brawijaya. Malang.
- Ghozali, Imam. (2014). Structural Equation Modeling, Metode Alternatif dengan *Partial Least Square (PLS)*. Semarang : Universitas Diponegoro
- Isada, F., & Isada, Y. (2019). *An empirical study of strategic corporate governance and competitive advantage. Journal of Economics, Business, and Management*, 7(1).
- Mohammad, H. S., & Bujang, I. (2019). *Does Intellectual Capital Influence Firms' financial Performance? A Comparative Analysis Into Three Malaysian Industries. International Journal of Business and Society*, 20(1), 260-276.
- Noeet al. (2007). *Fundamentals of Human Resource Management*. McGraw-Hill/Irwin : New York.
- Nurfauzia, Atika (2018), "Pengaruh *Intellectual Capital* Pada Nilai Perusahaan Dengan Kinerja Keuangan Sebagai Variabel Intervening". Skripsi. Fakultas Ekonomi. Universitas Islam Indonesia. Yogyakarta.
- Tang, Y. C., & Liou, F. M. (2010). *Does firm performance reveal its own causes? The role of Bayesian inference. Strategic management journal*, 31(1), 39-57.
- Megawati, Ninis. (2016). "Pengaruh *Goodwill* dan *Intellectual Capital* terhadap Nilai Perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Skripsi. Universitas Negeri Yogyakarta. Yogyakarta